

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi adalah ilmu tentang metode atau uraian tentang metode. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Djajasudarma, 2006: 1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1989) metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan.

Kejelasan suatu penelitian dan keilmiahannya dapat dilihat dari metodologinya. Metodologi di dalam penelitian linguistik (ilmu bahasa) harus dipertimbangkan dari dua segi, pertama segi penelitian itu sendiri yang mencakup pengumpulan data beserta cara dan teknik serta prosedur yang ditempuh, kedua adalah metode kajian (analisis) yang melibatkan pendekatan (teori) sebagai alat analisis data penelitian.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui makna verba *toru* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang serta mengetahui kata apa saja yang bisa menggantikan (sinonim) makna verba *toru* tersebut dan bagaimana penggunaannya dalam kalimat. Dengan menggunakan metodologi kualitatif akan dihasilkan data deskriptif berupa data tertulis.

Penelitian yang akan dilakukan penulis berupa kajian makna, yaitu kegiatan menguraikan dan menjelaskan makna dari sebuah kata sehingga dapat diketahui kapan dan dalam situasi seperti apakah kata tersebut dapat digunakan secara tepat. Kajian makna ini penting dilakukan mengingat banyak terjadi kesalahan yang dilakukan

pembelajar bahasa asing ketika proses menerjemahkan kalimat dari bahasa Ibu (B1) ke bahasa asing (B2). Hal ini terjadi karena banyaknya kata yang bersinonim dalam bahasa Jepang, sehingga terkadang pembelajar bingung kapan saat yang tepat untuk penggunaan kata tersebut. Maka dari itu, selain melakukan analisis makna, penulis juga akan melakukan penelitian mengenai sinonim dari makna-makna yang terkandung dalam verba *toru*.

Metode yang akan digunakan adalah analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 48).

B. Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa korpus data dan studi literatur. Sedangkan sumber data penelitiannya berupa data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat penggunaan bahasa dalam kehidupan yang nyata (*jitsurei*), dan kalimat yang dibuat oleh penulis sendiri (*sakurei*) dengan memakai teknik catat berupa format data dalam bentuk kartu data. Adapun data kalimat-kalimat yang mengandung verba *toru* diambil dari:

1. Kamus Bahasa Jepang: Nihongo Dai Jiten
2. Buku-buku pelajaran bahasa Jepang, seperti: Shokyu Nihongo, New Approach Japanese Pre-Advance Course, New Approach Japanese Intermediate Course, dll
3. Majalah-majalah terbitan Jepang: Myoujo dan Wink-up

4. *Manga* (komik) terbitan Jepang: Hana to Yume
5. Berbagai macam website berbahasa Jepang dari Internet

C. Teknik Pengolahan Data

Langkah kerja yang dilakukan, yaitu:

1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, kamus, internet, dan media lain yang mendukung.
2. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan kata *toru* dalam bahasa Jepang.
3. Mengelompokkan kalimat-kalimat tersebut berdasarkan makna yang dimiliki kata *toru*.
4. Meneliti kata apa saja dalam bahasa Jepang yang dapat saling menggantikan dengan kata *toru*.
5. Melakukan substitusi antara *toru* dan kata penggantinya.
6. Menarik kesimpulan